

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat-saat ini perkembangan dunia informasi semakin cepat dalam memasuki berbagai bidang, sehingga banyak bermunculan usaha baru serta berusaha meningkatkan usahanya terutama dalam bidang bisnis. Salah satu perkembangan yang penting adalah semakin dibutuhkannya penggunaan alat sebagai pengolahan data yang berfungsi dalam menghasilkan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan. Perusahaan-perusahaan yang ingin mengembangkan usahanya dan ingin meraih keberhasilan, harus mengikuti era informasi dengan menggunakan alat pendukung pengolahan data yaitu komputer. Dengan adanya komputer sebagai alat pengolahan data, maka semua bidang dalam suatu perusahaan atau pun instansi dapat terkomputerisasi/dikomputerisasikan, sebab hal ini dapat mendukung keberhasilan suatu perusahaan dalam pencapaian tujuannya sesuai dengan yang diharapkan.

Kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan secara efektif maupun efisien jika di dukung dengan adanya penggunaan sistem yang tepat pada perusahaan. Penggunaan sistem yang tepat biasanya difokuskan pada bagian yang mendominasi kegiatan perusahaan secara keseluruhan. Salah satu bagian yang mampu mendominasi kegiatan perusahaan secara keseluruhan yakni bagian persediaan (*inventory*). Persediaan bagi perusahaan merupakan

aktiva yang utama, baik dalam bentuk barang jadi yang siap untuk dijual, barang dalam penyelesaian yang sedang diproduksi atau sering disebut dengan barang setengah jadi, maupun dalam bentuk bahan baku yang masih harus di produksi terlebih dahulu. Persediaan juga berperan penting dalam suatu usaha, tanpa adanya persediaan para pengusaha akan dihadapkan pada suatu risiko bahwa perusahaan pada suatu saat tidak dapat memenuhi keinginan para pelanggannya. Hal ini bisa saja terjadi, karena tidak selamanya barang-barang dalam gudang tersedia untuk setiap saat, yang berarti bahwa pengusaha akan kehilangan kesempatannya untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya perusahaan mampu dapatkan. Oleh sebab itu, diperlukan suatu sistem yaitu sistem informasi persediaan agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Sistem informasi persediaan ini, akan digunakan oleh peneliti untuk meneliti CV Pakis Karunia. CV Pakis Karunia adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang *job order* (order pesanan). Produk yang dihasilkan tersebut diberi nama *sack kraft paper bag* (kantong kertas, seperti *sack cement*). Kegiatan operasional perusahaan ini diantaranya adalah dari bahan baku berupa kertas *roll* (glondongan) yang dipotong-potong menjadi per lembar atau per *sheet*, kemudian di cetak *printing* (disablon), setelah dilakukan penyablonan kemudian masuk ke bagian *assembly* (dilakukan proses tekuk, lem, dan jahit), dan terakhir adalah pengepakan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh CV Pakis Karunia yang berkaitan dengan sistem persediaan. Permasalahan tersebut adalah adanya kesulitan pada bagian gudang dalam menentukan saldo persediaan bahan baku apakah masih tersedia di gudang penitipan atau tidak. Hal ini disebabkan karena pencatatan persediaan yang tidak dilakukan dengan baik di mana keluar masuknya bahan baku tidak menggunakan dokumen yang jelas dan tidak dicatat dengan baik. Selain itu, permasalahan lainnya adalah barang setengah jadi sering mengalami kelebihan maupun kekurangan persediaan. Hal ini dapat terjadi karena estimasi perhitungan persediaan barang setengah jadi yang salah mengenai satuan yang digunakan seharusnya berupa jumlah per lembar (*sheet*). Akan tetapi, akibat jumlah persediaan barang setengah jadi yang terlalu banyak maka satuan *sheet* pun dikonversi berubah menjadi *centimeter* (cm), sehingga pihak gudang tidak dapat menyebutkan dengan benar jumlah persediaan yang berada di gudang. Jenis persediaan bahan baku yang cukup banyak juga membutuhkan adanya entri data secara terkomputerisasi, sehingga sistem *database* untuk bagian persediaan sangat dibutuhkan dengan tujuan meningkatkan akurasi dan efisiensi pada entri data.

Di samping itu, dalam pengerjaan berbagai laporan rekapan masih dilakukan secara manual serta penggunaan teknologi yang tidak maksimal oleh pihak perusahaan mengakibatkan banyak waktu yang dibutuhkan perusahaan dalam melakukan aktivitas persediaan, terutama dalam hal pembuatan laporan rekapan persediaan.

Pembuatan laporan rekapitulasi persediaan tersebut masih menggunakan *Microsoft Excel* dalam pengolahan datanya serta memerlukan keesokan harinya dalam pengerjaannya (diawali dengan pencocokan kartu persediaan dengan persediaan secara aktual, pembuatan rekap persediaan dengan benar sesuai dengan aktual, laporan persediaan). Pembuatan laporan persediaan yang terlalu lama dan secara manual ini mengakibatkan keterlambatan proses untuk mengetahui persediaan secara aktual pada CV Pakis Karunia.

Oleh karena itu, desain sistem informasi persediaan akan difokuskan kepada persediaan pada CV Pakis Karunia dengan menggunakan *Visual Basic 6.0* sebagai tampilan *user interface* yang memiliki keuntungan lebih di mana tingkat keamanan pada data dapat ditingkatkan dan pembuatan laporan bisa lebih fleksibel (bisa di desain sesuai dengan kebutuhan *user*). Hal ini memudahkan bagian gudang dalam mengetahui saldo persediaan aktual yang ada di gudang serta pembuatan laporan persediaan yang lebih efektif. Begitu juga perbaikan alternatif yang telah berjalan pada sistem perhitungan persediaan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas adalah: “Bagaimana CV Pakis Karunia dapat meningkatkan pengendalian internal terkait analisis dan perancangan sistem informasi persediaan.”

1.3. Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah guna meningkatkan pengendalian internal pada CV Pakis Karunia terkait analisis dan perancangan sistem informasi persediaan.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

Bagi peneliti sendiri, menjadi semakin memahami kondisi lapangan kerja secara nyata dan belajar untuk memecahkan masalah-masalah yang ditimbulkan. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan bacaan maupun sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti yang melakukan penelitian serupa. Manfaat lainnya adalah materi-materi yang telah di terima pada saat kuliah dapat digunakan sebagai bahan pendukung dalam melakukan penelitian di era bisnis saat ini.

b. Manfaat Praktik

Diharapkan dengan adanya perancangan sistem informasi persediaan pada CV Pakis Karunia ini, dapat menjadi solusi dalam mengatasi kendala-kendala atau pun masalah-masalah yang dialami, sehingga tercipta sistem informasi persediaan yang lebih baik serta dapat mengembangkan sistem perusahaan untuk menjadi lebih maksimal dalam pencapaian kinerja sesuai dengan tujuan yang diharapkan perusahaan. Bagi industri serupa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam peningkatan mutu maupun kinerja sejenis.

1.5. Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah gambaran inti mengenai sistematika penulisan tugas akhir skripsi, yang terdiri dari:

a. **BAB 1: PENDAHULUAN**

Sebagai prolog sebelum memasuki bab-bab berikutnya dan akan menguraikan secara singkat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir skripsi.

b. **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penelitian terdahulu beserta dasar-dasar teoritis dan konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

c. **BAB 3: METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai desain penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

d. **BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan membahas mengenai karakteristik obyek penelitian, deskripsi data (kalau ada), analisis data, dan pembahasan.

e. **BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

Bab ini merupakan uraian penutup pada tugas akhir skripsi, yang terdiri dari simpulan, keterbatasan, dan saran.